

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Kerangka Penelitian

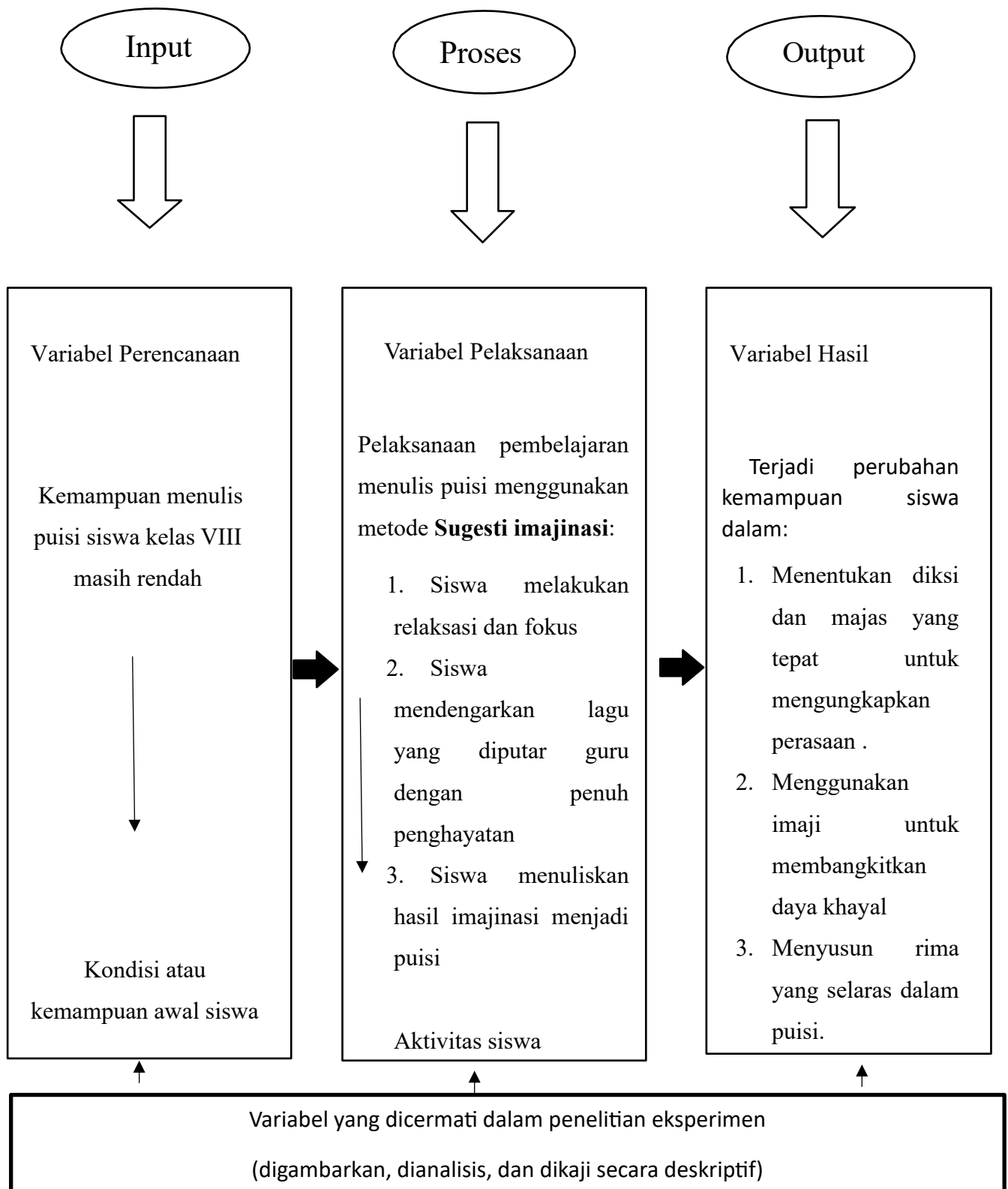
Kerangka pemikiran penelitian ini disusun berdasarkan pandangan Dunkin dan Biddle yang memandang pembelajaran sebagai suatu sistem yang terdiri atas input, proses, dan output.

Input dalam penelitian ini merupakan variabel perencanaan, yaitu kondisi awal siswa kelas VIII yang menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Kondisi awal tersebut menjadi permasalahan yang mendasari perlunya penerapan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

Proses dalam penelitian ini merupakan variabel pelaksanaan, yaitu penerapan metode Sugesti Imajinasi. Langkah-langkah metode Sugesti Imajinasi dalam pembelajaran menulis puisi diawali dengan tahap perencanaan, yaitu guru menyiapkan modul ajar, media lagu dan narasi sugestif, serta instrumen penilaian. Selanjutnya pada tahap pelaksanaan, guru menciptakan suasana relaksasi agar siswa fokus dan tenang, kemudian memutar lagu untuk merangsang imajinasi siswa, membimbing mereka menghayati dan mengarahkan siswa menuangkan hasil imajinasinya ke dalam bentuk puisi secara individual. Setelah itu dilakukan refleksi dan apresiasi dengan memberi kesempatan siswa membacakan karya serta memperoleh umpan balik. Tahap akhir adalah melihat perubahan yang terjadi, baik dari peningkatan hasil pretest ke posttest maupun dari respons dan kreativitas siswa selama proses pembelajaran.

Output dalam penelitian ini merupakan variabel hasil, yaitu terjadinya perubahan kemampuan menulis puisi siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode Sugesti Imajinasi. Perubahan tersebut ditunjukkan melalui peningkatan kemampuan siswa dalam menulis puisi sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan.

Bagan 3.1 Kerangka Pemikiran



Dunkin N Biddle dalam Suherli, 2001:

3.2 Hipotesis

Hipotesis dapat diartikan sebagai sebuah perumusan jawaban sementara terhadap suatu soal yang dimaksudkan sebagai tuntutan sementara dalam penyelidikan untuk mencari jawaban yang sebenarnya. Menurut Sugiyono (2019:99) menyatakan bahwa "Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, Rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan". Berdasarkan teori yang dikemukakan diatas maka penelitian dengan judul "PEMBELAJARAN MENULIS PUISI DENGAN MENGGUNAKAN METODE SUGESTI IMAJINASI PADA SISWA KELAS VIII DI SMPN 4 BANJAR" merumuskan hipotesis yang kemudian akan diuji serta diteliti kebenarannya dari hipotesis tersebut.

Hipotesis dalam penelitian ini, peneliti menggunakan satu variabel penelitian yaitu pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Sugesti Imajinasi. Peneliti menduga bahwa terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah menggunakan metode Sugesti Imajinas. Hipotesis pada penelitian ini adalah H_0 atau Hipotesis nol (tidak ada hubungannya atau pengaruh antara variabel dengan variabel lain), dan H_1 atau Hipotesis kerja (adanya hubungan antara variabel dengan variabel lain).

H_0 : Tidak terdapat perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan Sugesti Imajinasi di kelas VIII SMPN 4 Banjar.

H_1 : Terdapat perubahan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model Sugesti Imajinasi di kelas VIII SMPN 4 Banjar.

3.3 Operasional Variabel

Variabel adalah “segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2012: 2).

Tabel 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Subvariabel	Indikator	Alat ukur
Pembelajaran Menulis Puisi dengan Metode Sugesti Imajinasi	Perencanaan Pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugesti imajinasi	1. Merumuskan tujuan pembelajaran 2. Merumuskan materi pembelajaran 3. Merumuskan strategi pembelajaran 4. Merumuskan media dan sumber pembelajaran 5. Merumuskan Langkah-langkah pembelajaran 6. Merumuskan penilaian	Modul Ajar Kurikulum merdeka
	Langkah-langkah pelaksanaan	Langkah-Langkah Pembelajaran A. Pendahuluan 1. Guru membuka	Lembar Observasi

	pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode Sugesti Imajinasi	pembelajaran dengan salam dan doa. 2. Guru melakukan apersepsi dengan mengaitkan materi puisi dengan pengalaman siswa. 3. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran menulis puisi. 4. Guru memotivasi siswa melalui contoh puisi. 5. Guru menjelaskan secara singkat metode pembelajaran Sugesti Imajinasi dan aturan pelaksanaannya. B. Kegiatan Inti 1) Tahap Persiapan (Relaksasi & Fokus) 1. Siswa diminta duduk rileks, menarik napas perlahan. Tujuannya: memusatkan konsentrasi dan membuka ruang	
--	---	--	--

		imajinasi. ▪ Tahap Pemberian Sugesti 1. Guru memutar lagu yang telah disiapkan untuk didengarkan siswa. 2)Tahap Penghayatan Imajinasi 1. Siswa memejamkan mata dan membayangkan lagu yang didengar. 2. Guru memberikan penguatan imajinasi dengan berkata-kata. 3. Siswa mulai menangkap kata-kata kunci dari imajinasi mereka 3)Tahap Penuangan Ide (Menulis Puisi). 1. Siswa mulai menuliskan hasil imajinasi menjadi puisi. 2. Fokus pada unsur lahir dan batin puisi. ▪ Tahap Refleksi dan Apresiasi 1. Beberapa siswa	
--	--	--	--

		membacakan puisinya. 2. Guru memberi umpan balik. C. Penutup 1. Siswa merefleksikan pengalaman menulis puisi. 2. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran. 3. Siswa mengumpulkan hasil puisi sebagai penilaian. 4. Guru menutup pembelajaran	
	Perubahan Kemampuan menulis puisi peserta didik	Post test lebih baik dari pada pretest dilihat dari segi kemampuan: 1. Menentukan gagasan puisi secara tepat 2. Memilih diksi dan majas yang sesuai untuk mengungkapkan perasaan dan imajinasi dalam puisi.	TES

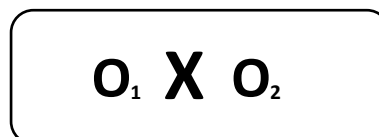
		3. Menciptakan puisi dengan kreatif.	
--	--	--------------------------------------	--

3.4 Metode Penelitian

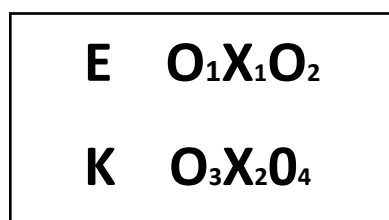
Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen (true experimental design). Penelitian eksperimen diartikan sebagai pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, artinya memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab akibat. Menurut Sugiyono (2012:107) metode penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.

3.5 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian Pretest–Posttest Control Group Design.. Kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan tes awal. Kedua kelompok mendapatkan perlakuan berbeda, Pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran Sugesti Imajinasi dan kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran Picture and Picture dan diakhiri dengan tes akhir untuk masing-masing kelompok. Desain ini digambarkan sebagai berikut.



Lebih lanjut desain penelitian eksperimen menurut Arikunto (2006:125) jenis Control Group Design



Keterangan :

E : Kelas Eksperimen

K : Kelas Kontrol

O1 : Tes Awal (sebelum perlakuan) pada kelompok eksperimen

O2 : Tes Akhir (setelah perlakuan) pada kelompok eksperimen

O3 : Tes Awal (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

O4 : Tes Akhir (sebelum perlakuan) pada kelompok kontrol

X1 : Penerapan model pembelajaran Sugesti Imajinasi

X2 : Penerapan model pembelajaran Picture and Picture

3.6 Populasi dan Sample

3.6.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMPN 4 Banjar yang berjumlah 285 siswa pada tahun pelajaran 2025/2026.

Tabel 3.2
Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	33
5	VIII E	32
6	VIII F	32
7	VIII G	32
8	VIII H	30
9	VIII I	29
Jumlah		284

3.6.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai wakil untuk diteliti dan diharapkan dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Sampel dipilih karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, serta untuk memperoleh data yang lebih terfokus.

Sampel merupakan representasi sebagian dari populasi yang sedang diselidiki. Menurut Arikunto, dalam penelitian, apabila jumlah subjek kurang dari 100 orang, disarankan untuk mengambil semua subjek tersebut. Namun, jika jumlah subjeknya besar, yakni lebih dari 100 orang, dapat diambil sekitar 10-15%, 20-25%, atau bahkan lebih dari jumlah total subjek (Arikunto, 2013: 174).

Penelitian ini menerapkan tehnik penelitian populasi. Dalam konteks ini, sampel yang digunakan terdiri dari 20% dari total populasi, yakni sebanyak 40 siswa, karena jumlah subjeknya melebihi 100 orang.

Model pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan model sampel acak sederhana (*simple random sampling*). Menurut Sugiyono (2017:81), sampel acak sederhana didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel yang secara langsung memilih anggota sampel dari populasi, dalam hal mana probabilitas setiap anggota populasi menjadi sampel memiliki peluang yang besar.

Pelaksanaan *sampel random sampling* disebabkan anggota populasi penelitian ini dianggap homogen karena sampel yang diambil adalah siswa kelas VIII yang berada di SMPN 4 Banjar.

Tabel 3. 3
Sampel jumlah siswa kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	L	P	Jumlah
Esperimen	6	14	20
Kontrol	7	13	20
Jumlah	13	27	40

3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan usaha atau upaya yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan selama penelitian. Sebagaimana pendapat Heryadi (2022: 106), “Teknik pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan peneliti untuk menyerap informasi yang diperlukan dari

sumber data.” Kegiatan pengumpulan data ini dimaksudkan untuk mendapatkan bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan, dan informasi yang dapat dipercaya (Sudaryono, 2016: 75). Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis selama melakukan penelitian yaitu teknik wawancara, observasi, pembelajaran dan tes.

3.7.1 Teknik Wawancara

Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur yang dilakukan kepada guru Bahasa Indonesia dan beberapa siswa untuk memperoleh informasi mengenai kondisi awal pembelajaran menulis puisi, \Wawancara ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian eksperimen, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai proses dan dampak pembelajaran yang diterapkan.

3.7.2 Teknik Observasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data secara langsung tentang penelitian pembelajaran menulis puisi. Data tersebut diperoleh melalui pengamatan instrumen yang digunakan adalah perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

3.7.3 Teknik Pembelajaran

Teknik pembelajaran akan digunakan sebagai alat untuk menyampaikan materi pelajaran oleh guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar.

3.7.4 Teknik Tes

Teknik tes yang akan digunakan adalah tes keterampilan menulis puisi. Tes ini dikerjakan oleh siswa kelompok eksperimen maupun kontrol. Tes yang diberikan kepada kedua kelompok tersebut berupa prates dan pascates. Prates dilakukan sebelum eksperimen sedangkan pascates dilaksanakan setelah eksperimen.

3.8 Metode dan Teknik Analisis Data

Kegiatan analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, Menyajikan data dari tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono 2015:147). Data yang sudah diolah, maka hasilnya akan dideskripsikan.

Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data statistik deskriptif. Statistika deskriptif merupakan metode yang berkaitan dengan pengumpulan dan penyajian data yang berfungsi memberikan gambaran dan penjelasan..

1. Data perencanaan pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dievaluasi dan diuraikan, sehingga menghasilkan jawaban untuk pertanyaan pertama yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian.
2. Data pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dianalisis dan dideskripsikan, caranya dengan melihat kesesuaian langkah pelaksanaan dengan metode sugesti imajinasi yang menjadi alat ukurnya, sehingga hasilnya merupakan jawaban dari rumusan masalah pertama yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian.
3. Data perubahan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi dianalisis, diolah dan dideskripsikan sehingga hasilnya dapat dijadikan jawaban dari pokok masalah ketiga yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah penelitian.
4. Uji Normalitas.

Berdasarkan sumber referensi, pengujian normalitas dilakukan untuk mengevaluasi apakah nilai residual memiliki distribusi yang normal. Data yang memiliki distribusi normal cenderung mengurangi risiko terjadinya bias (Imam Ghazali, 2011 dalam Apriyono 2013). Data yang mengikuti distribusi normal mempunyai pola distribusi yang teratur dan merupakan prasyarat untuk melakukan uji parametrik. Jika data kita tidak menunjukkan distribusi normal, maka uji parametrik tidak dapat dilakukan, sehingga kita harus mengolah data tersebut dengan uji non parametrik. Dengan jumlah data sebanyak (30) biasanya telah disepakati dan digunakan oleh banyak data sebagai minimal jumlah data yang akan diperoleh dan sudah dapat di mungkinkan data kita berasumsi normal. Nankan untuk memasukkannya secara nyata, perlu dilakukan uji normaldas (Ar), Abdullah, 2013),

5. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah suatu proses statistik yang penting dalam analisis data untuk memastikan bahwa varabilitas antar kelompok data (biasanya lebih dari dua kelompok) relatif seimbang atau homogen. Tujuan dari uji ini

adalah untuk menentukan apakah ragam antar kelompok data tidak signifikan secara statistik sehingga memenuhi asumsi dasar untuk uji statistik lebih lanjut, seperti dengan memastikan homogenitas ragam, analisis statistik yang dilakukan dapat menjadi lebih valid dan akurat. Departemen Statistik Universitas Iowa menegaskan pentingnya langkah ini sebelum melakukan uji perbedaan rata-rata atau analisis lain yang membandingkan kelompok-kelompok. Uji homogenitas juga disarankan oleh George Argyrous dalam bukunya "Statistics for Research", di mana dia menjelaskan bahwa langkah ini diperlukan untuk menghindari kesalahan interpretasi hasil analisis statistik. Wilkinson dan Lutz dalam penelitiannya menyoroti bahwa uji homogenitas membantu mengoptimalkan interpretasi hasil uji perbedaan antar kelompok, sehingga memastikan validitas dan keandalan temuan dalam penelitian. Penelitian oleh Wilkinson dan Lutz menjelaskan bahwa uji homogenitas sangat penting dalam analisis statistik karena membantu menghindari kesalahan interpretasi hasil uji perbedaan antar kelompok. Referensi: Wilkinson, L., & Lutz, D. (2007)..

6. Uji Hipotesis.

Uji hipotesis merupakan langkah dalam mengevaluasi keandalan bukti dari sampel yang digunakan, yang pada gilirannya menjadi dasar untuk mengambil keputusan terkait dengan populasi yang lebih besar. Dalam domain statistik, uji hipotesis menjadi model untuk menilai apakah survei atau pengamatan yang dilakukan menghasilkan data yang signifikan atau tidak.

3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang sistematis, yaitu **tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir.**

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan tahap awal sebelum penelitian dilaksanakan. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- 1) Melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan pembelajaran menulis puisi di kelas VIII.
- 2) Menyusun perangkat pembelajaran, meliputi modul ajar, bahan ajar, dan media pembelajaran yang disesuaikan dengan metode Sugesti Imajinasi

- 3) Menyusun instrumen penelitian, berupa soal tes menulis puisi, rubrik penilaian puisi, serta lembar observasi aktivitas siswa dan guru.
- 4) Menentukan sampel penelitian, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti penelitian yang dilakukan di kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

- 1) Memberikan tes awal (pretest) menulis puisi kepada siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol untuk mengetahui kemampuan awal siswa.
- 2) Melaksanakan pembelajaran menulis puisi:
 Kelompok eksperimen: pembelajaran menulis puisi dilaksanakan dengan menggunakan metode Sugesti Imajinasi
 Kelompok kontrol: pembelajaran menulis puisi dilaksanakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Picture and Picture*.
- 3) Melakukan observasi terhadap aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung pada kedua kelas.
- 4) Memberikan tes akhir (posttest) menulis puisi kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah seluruh rangkaian pembelajaran selesai.

3. Tahap Akhir

Tahap akhir merupakan tahap pengolahan dan pelaporan hasil penelitian. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- 1) Mengumpulkan dan memeriksa seluruh data penelitian, baik data tes, observasi, maupun dokumentasi.
- 2) Memberikan skor hasil tes menulis puisi siswa berdasarkan rubrik penilaian yang telah ditentukan.
- 3) Menganalisis data penelitian menggunakan teknik analisis statistik dan deskriptif.
- 4) Menafsirkan hasil analisis data untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis penelitian.

- 5) Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.

3.10 Jadwal Penelitian

Jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk menyelesaikan penelitiannya memang membutuhkan waktu.

Jadwal penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut

Tabel 3.4
Jadwal Penelitian

No	Tahap Kegiatan	Waktu Peneliti an	Waktu Penelitian																									
		2025	2026																									
		Des	Jan			Feb			Mar			Apr			Mei			Jun			Jul							
		1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4											
1	Pengajuan Judul																											
2	Penyusunan Proposal																											
3	Ujian Proposal																											
4	Pengumpulan Data																											
5	Pengolahan Data																											
6	Penyusunan Skripsi																											
7	Sidang Skripsi																											